

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Lansia merupakan istilah tahap akhir dari proses penuaan, akibat proses ini lansia mengalami kemunduran, kelemahan manusiawi dan sosial. Gastritis merupakan masalah kesehatan yang masih sangat banyak ditemukan di lingkungan masyarakat (Putri dkk, 2010). Penyakit gastritis biasa dikenal dengan penyakit maag. gastritis ini merupakan suatu peradangan atau pendarahan pada mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi, infeksi, dan ketidakteraturan dalam pola makan, misalnya telat makan, makan terlalu banyak, makan cepat, makan makanan yang terlalu banyak bumbu pedas, mengkonsumsi protein tinggi, kebiasaan mengkonsumsi makan-makanan pedas, dan minum kopi terlalu berlebihan (Huzafah, 2017). Gastritis merupakan salah satu penyakit yang terjadi pada lansia pada sistem pencernaan. Gastritis adalah suatu proses inflamasi pada lapisan mukosa dan submukosa lambung. Insiden gastritis meningkat dengan lanjutnya proses menua. Gastritis termasuk proses inflamasi atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi pada mukosa dan submukosa lambung. Penyakit gastritis dapat menyerang seluruh lapisan masyarakat dari semua tingkat usia maupun jenis kelamin, akan tetapi dari beberapa survei menunjukkan bahwa gastritis paling sering menyerang usia produktif (Tussakinah dkk, 2018).

Berdasarkan penelitian WHO (2012) menyatakan bahwa prevalensi gastritis di Negara Indonesia dengan jumlah 40,8%. Penyakit gastritis di Indonesia menurut Profil Kesehatan tahun 2011 merupakan kedalam 10 penyakit rawat inap di rumah sakit sejumlah 30.154 pasien (4,9%). Arikah dan Muniroh (2015) menemukan bahwa, di Indonesia angka kejadian Gastritis pada masyarakat tergolong masih sangat tinggi yaitu sebesar 40,8 persen dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia masih cukup tinggi dengan angka kejadian 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Sehingga, rata-rata disetiap daerah di Indonesia persoalan yang menyangkut penyakit ini masih belum terpecahkan. Sedangkan jumlah penduduk kategori lanjut usia di Kabupaten Lamongan pada tahun 2018 sebanyak 59.580 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, 2018). Menurut data PIS-PK (Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga) yang didapatkan dari 11 keluarga di Desa Made Kecamatan Lamongan, terdapat 5 dari 11 lansia yang mengalami gastritis.

Penyebab gastritis dapat dibedakan atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh adanya kondisi yang memicu keluarnya asam lambung yang berlebihan yang membuat tidak nyaman. Faktor eksternal disebabkan oleh iritasi dan infeksi pada lambung. Faktor resiko yang menyebabkan gastritis adalah penggunaan obat aspirin atau anti radang non steroid yang tidak sesuai aturan pakai, infeksi kuman *Helicobacter pylori*, kebiasaan yang kurang baik seperti merokok dan minum-minuman beralkohol, kebiasaan makan tidak teratur, suka mengkonsumsi makanan yang pedas dan asam, serta mengalami stress (Purnomo, 2010). Penyakit gastritis apabila tidak ditangani dengan benar maka akan

menimbulkan komplikasi yang diantaranya adalah peptic ulcer, gangguan absorpsi vitamin B12, dan kanker lambung. Pengaruh penyakit ini akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang oleh karena itu perlu adanya penanganan dan perawatan yang baik setelah terkena penyakit gastritis. Menurut Huzaifah (2017), walaupun sampai saat ini resiko penyakit gastritis ini masih sangat tinggi dan masalahnya belum terpecahkan, namun yang terjadi di kalangan usia muda maupun masyarakat luas ternyata masih banyak yang tidak terlalu memperhatikan kesehatan dan menjaga gaya hidup terutama dari apa yang dikonsumsi, penggunaan obat-obatan, stres, infeksi bakteri, serta pola makan dan minum yang kurang baik. Untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang prima dan sebaiknya mendeteksi lebih awal faktor-faktor yang berhubungan dengan penyebab penyakit tersebut.

Menurut Arikah dan Muniroh (2015), dalam lingkungan masyarakat tidak jarang ditemukan seseorang mengalami penurunan produktivitas, keadaan tersebut tentunya dialami oleh orang yang menderita sakit. Salah satu penyakit yang sangat sangat lazim ditemukan di lingkungan masyarakat yaitu penyakit gastritis. gastritis merupakan salah satu gangguan pencernaan akibat pola makan, dan hampir 10 persen penduduk dunia menderita gastritis.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat Laporan Akhir Studi Asuhan Keperawatan Gerontik dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien Gastritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Desa Made, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan Keperawatan Gerontik pada Pasien Gastritis di Desa Made, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengaplikasikan Asuhan Keperawatan Gerontik pada Pasien Gastritis di Desa Made, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Melakukan pengkajian pada lanjut usia yang menderita penyakit Gastritis di Desa Made, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan
- 2) Menyusun diagnosa keperawatan pada lanjut usia yang menderita penyakit Gastritis di Desa Made, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan
- 3) Menyusun intervensi keperawatan pada lanjut usia yang menderita penyakit Gastritis di Desa Made, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan
- 4) Mengaplikasikan tindakan keperawatan pada lanjut usia yang menderita penyakit Gastritis di Desa Made, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan
- 5) Mengevaluasi Asuhan Keperawatan pada lanjut usia yang menderita penyakit Gastritis di Desa Made, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Teoritis**

Dapat menambah pengetahuan pasien tentang kepatuhan dalam menjalankan kompres hangat dirumah.

### **1.4.2 Praktis**

#### 1) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan literatur bagi mahasiswa untuk penggunaan kepustakaan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam menjalani praktik, studi kasus, dan pembuatan asuhan keperawatan.

#### 2) Bagi Lahan Praktik

Hasil penelitian diharapkan dapat di implementasikan dalam pemberian Asuhan Keperawatan Gerontik pada pasien lanjut usia yang menderita penyakit Gastritis dan keluarga yang merawat.

#### 3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat mengembangkan Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Diagnosa Keperawatan lain pada kasus Gastritis.